

Meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa menggunakan media gambar

Rafika Sari¹, Mukarom².

Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

E-mail : rafikaika57@gmail.com¹, rommukarom@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 23– 11 – 2022 Diterima: XX – XX – 2022 Dipublikasikan: XX – XX – 2022	<p>Learning English as a foreign language is part of formal education that has been applied educational units. Vocabulary is a basis for understanding a reading content that contains meaning. The subjects of this study were fifth grade students of SDN Mojolangu 04. The procedure of this study used two cycles, namely cycle I and cycle II, each cycle consisted of 4 stages; planning, action, observation, and reflection. In the results of this study, there was an effective increase in the level of vocabulary mastery of fifth grade students at SDN Mojolangu 04. After implementing pictures with words in cycle I, the classical success score was 52% increased to cycle II 85% while before applying picture media to the activity pre-test score only reached 9%. Thus, in this activity the students gave positive responses such as listening to explanations with focus and following instructions. Memorize and understand the meaning of English vocabulary. Even in the learning process, the students were more active in cycle II than cycle I. Of course, applying picture media could increase students' English vocabulary.</p> <p>Keywords: Teaching, English Vocabulary, Picture Media.</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing merupakan bagian dari pendidikan formal yang telah diterapkan satuan pendidikan. Kosakata merupakan dasar untuk memahami suatu isi bacaan yang mengandung makna. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mojolangu 04. Prosedur penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada hasil penelitian ini terdapat peningkatan efektif dalam tingkat penguasaan kosakata siswa kelas V SDN Mojolangu 04. Setelah menerapkan gambar dengan kata-kata pada siklus I, skor keberhasilan klasikal 52% meningkat menjadi siklus II 85% sedangkan sebelum penerapan media gambar pada aktivitas nilai pre-test hanya mencapai 9%. Sehingga dalam kegiatan ini siswa memberikan respon positif seperti mendengarkan penjelasan dengan fokus dan mengikuti petunjuk. Menghafal dan memahami arti kosakata bahasa Inggris. Bahkan dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif pada siklus II dibandingkan siklus I. Tentunya dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa.</p> <p>Kata kunci: Mengajar, kosakata bahasa Inggris, dan media gambar</p>

PENDAHULUAN

Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris, yang terpenting adalah memahami arti dari kosakata bahasa Inggris yang sulit untuk diingat, dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN Mojolangu 04 kekurangan guru. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode drill dimana guru akan mengucapkan suatu kata dan meminta siswa untuk mengulangi kata tersebut. Guru menyadari bahwa metode ini belum efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Keterbatasan guru terhadap metode dan strategi pengajaran kosakata untuk anak sekolah dasar menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kosakata siswa (Permana, 2020). Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata siswa kelas V SDN Mojolangu 04 dengan menggunakan media gambar.

Dalam penelitian ini fokus pada peningkatan kemampuan kosakata siswa dengan menggunakan media gambar, dimana hal ini akan memudahkan siswa dalam mengenal kosakata baru, menjadi penunjang pembelajaran bahasa asing. Di sisi lain, bahasa Inggris sangat penting sebagai bahasa internasional yang akan berguna di masa depan. Oleh karena itu, sebisa mungkin generasi sekarang belajar dari hal-hal terkecil. Sebagai pelajar muda, siswa akan merespon lebih cepat daripada pelajar dewasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Menurut Khasinah (2013) penelitian tindakan kelas adalah suatu proses dimana pendidik mengkaji praktiknya sendiri secara sistematis dan cermat dengan menggunakan teknik-teknik penelitian. Dalam penelitian, membuat daftar penelitian dan mengumpulkan data pada setiap penelitian yang telah dilakukan, kemudian penelitian tersebut ditulis sebagai bukti penemuan. Observasi, wawancara, survei, dan jurnal adalah metode data khas yang digunakan peserta untuk menyelidiki pertanyaan mereka.

Kosakata adalah salah satu dari tiga faktor kunci untuk belajar bahasa. Ini adalah dasar untuk membuat kalimat dan mengungkapkan pikiran dan makna, dan persyaratan utama komunikasi bahasa, sehingga sejumlah besar kosakata yang stabil penting dan penting (Bai, 2018). Media gambar adalah sesuatu yang berbentuk visual, yang dapat dilihat sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi siswa. Menurut Anitah (dalam Sulastri, 2011) gambar merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran.

Konsep yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses siklus yang diadaptasi dari Lewin (dalam Rochanah Ana, 2009). Menurut referensi ini, konsep inti penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen: (1) Perencanaan, (2) tindakan (3) mengamati, dan (4) refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Mojolangu 04 tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa (21) siswa, terdiri dari (9) siswa laki-laki dan (12) siswa perempuan. Peneliti memilih kelas ini. karena tingkat penguasaan kosakata siswa sangat rendah, dimana siswa tidak dapat membaca alfabet dan berhitung dalam bahasa Inggris dengan benar, maka peneliti memperbaiki masalah tersebut dengan mengajarkan cara membaca dan berhitung hingga kemudian dapat dilanjutkan dengan meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan gambar. (gambar dengan kata-kata) dan usia siswa (11-12 tahun) mendukung mereka dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu

Peneliti melakukan kegiatan pra pada pertemuan pertama dengan menguji tingkat pemahaman siswa tentang kosakata bahasa Inggris sehari-hari, dalam memilih kosakata ini sesuai dengan kondisi siswa sekolah dasar, ada 21 siswa yang mengikuti kegiatan pretes berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre-test

No.	Name	Individual Score	Categorize	
			Successfull	Unsuccess
1.	VPA	50		√
2.	FM	40		√
3.	SN	40		√
4.	ATS	60		√
5.	AM	50		√
6.	CSRI	80	√	
7.	DNP	40		√
8.	DSEP	40		√
9.	DAS	50		√
10.	FDS	60		√
11.	FN	70	√	
12.	JA	40		√
13.	KCE	30		√
14.	MAF	50		√
15.	MADBP	40		√
16.	MNB	40		√
17.	MLSD	30		√
18.	NAW	50		√
19.	RA	40		√
20.	YPR	60		√
21.	KMD	40		√
	Total	1000	2	19
	Mean	47.1690%		
	Classical success		9%	90%

Hasil dari kegiatan ini ada 2 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan dan ada 19 siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata, hasil nilai ketuntasan hanya mencapai 9%, artinya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V terlalu rendah. . Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar (gambar dengan kata-kata) untuk meningkatkan kosakata

bahasa Inggris kelas V, dimana peneliti menerapkan metode drill (berupa latihan kosakata, seperti menghafal dan memahami artinya). Beberapa kelebihan gambar bersifat konkret, dapat mengatasi keterbatasan.

Siklus I

Hasil Tes Kosakata Bahasa Inggris Siswa (siklus I)

Tabel 1.1 Nilai Post-test Siswa Siklus 1

No.	Name	Individual Score	Categorize	
			Successfull	Unsuccess
1.	VPA	70	√	
2.	FM	70	√	
3.	SN	70	√	
4.	ATS	60		√
5.	AM	70	√	
6.	CSRI	80	√	
7.	DNP	50		√
8.	DSEP	60		√
9.	DAS	50		√
10.	FDS	60		√
11.	FN	70	√	
12.	JA	50		√
13.	KCE	50		√
14.	MAF	70	√	
15.	MADBP	70	√	
16.	MNB	50		√
17.	MLSD	50		√
18.	NAW	70	√	
19.	RA	50		√
20.	YPR	70	√	
21.	KMD	70	√	
	Total	1.310	11	10
	Mean	62.3810%		
	Classical success		52%	47%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 21 siswa yang mengikuti post-test terdapat 10 siswa yang nilainya dibawah rata-rata 47% dengan nilai < 70 dan ada 11 siswa yang berhasil dengan nilai 52% yang > 70.

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

Tabel 1. 2 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib memasuki ruang kelas		√
2.	Siswa menempati tempat duduk masing-masing	√	
3.	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	√	
4.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan	√	

5.	Siswa menyimak penjelasan guru		√
6.	Siswa mencatat kosakata baru yang dijelaskan guru		√
7.	Siswa duduk secara berkelompok		√
8.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	√	
9.	Siswa aktif tanya-jawab selama pelajaran berlangsung		√
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran		√
	Total	40%	60%

Untuk memperoleh informasi tentang proses belajar siswa, peneliti membuat daftar tabel checklist selama kelas, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa 40% kegiatan di atas terlaksana dan 60% kegiatan pembelajaran tidak terlaksana dengan efektif.

Siklus II

Hasil Post-test Kosakata Bahasa Inggris Siswa pada Siklus II

Tabel 2.1 Hasil Nilai Post-test Kosakata Bahasa Inggris Siswa pada Siklus II

No.	Name	Individual Score	Categorize	
			Successfull	Unsuccess
1.	VPA	80	√	
2.	FM	80	√	
3.	SN	70	√	
4.	ATS	90	√	
5.	AM	70	√	
6.	CSRI	80	√	
7.	DNP	70	√	
8.	DSEP	60		√
9.	DAS	80	√	
10.	FDS	70	√	
11.	FN	90	√	
12.	JA	70	√	
13.	KCE	80	√	
14.	MAF	80	√	
15.	MADBP	80	√	
16.	MNB	60		√
17.	MLSD	80	√	
18.	NAW	70	√	
19.	RA	60		√
20.	YPR	90	√	
21.	KMD	80	√	
	Total	1.590	18	3
	Mean	75.1743%		
	Classical success		85%	14%

Berdasarkan data pada tabel 2.1 menunjukkan hasil belajar peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan gambar pada siklus II, terdapat 21 siswa yang mengikuti post-test. Hasilnya terdapat 18 siswa yang berhasil dengan mendapatkan nilai > 70 dengan persentase

85%, ada juga 3 siswa yang mendapatkan nilai < 70 dengan persentase 14%. yang artinya ada peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan media gambar (pictures with words).

Tabel 2. 1 Hasil Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib memasuki ruang kelas	√	
2.	Siswa menempati tempat duduk masing-masing	√	
3.	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	√	
4.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan	√	
5.	Siswa menyimak penjelasan guru		√
6.	Siswa mencatat kosakata baru yang dijelaskan guru	√	
7.	Siswa duduk secara berkelompok	√	
8.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	√	
9.	Siswa aktif tanya-jawab selama pelajaran berlangsung	√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran	√	
	Total	90%	10%

Pada observasi siklus II siswa merasa familiar dengan proses pembelajaran dan menjaga tata krama. Pada kegiatan ini, hasil observasi keefektifan siswa mencapai 90% selama proses pembelajaran dan 10% ketidakefektifan siswa karena siswa cenderung berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

Berdasarkan hasil pre-test, siklus I dan siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejak menerapkan media gambar (gambar dengan kata-kata) dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Dapat dilihat pada hasil pretest rata-rata 47,1690% (tabel 4.1) meningkat menjadi 62,3810% (tabel 4.2.1) pada siklus I dan siklus II meningkat menjadi 75,1743% (tabel 4.3. 1). Keberhasilan klasikal pretest 9% (tabel 4.1) meningkat menjadi 52% (tabel 4.2.1) pada siklus I dan siklus II meningkat menjadi 85% (tabel 4.3.1). yang berarti bahwa hasil peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa lebih tinggi dari sebelumnya (mulai dari pre-test, siklus I sampai siklus II). Pada siklus I, hasil lembar observasi siswa mencapai 40% (tabel 4.2.2) meningkat menjadi 90% (tabel 4.3.2) pada siklus II. Hasil penelitian ini didasarkan pada proses belajar siswa yaitu meningkatkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar.

KESIMPULAN

Di akhir kegiatan ini, peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dapat dilaksanakan dengan efektif dan berhasil di SDN Mojolagu 04.

RUJUKAN

- Bai, Z. (2018). An analysis of english vocabulary learning strategies. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(4), 849–855. <https://doi.org/10.17507/jltr.0904.24>
- Khasinah, S. (2013). *Classroom Action Research*. Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, 1(2), 33–61.
- Lubis, F. U. (2019).